

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai derajat *culture shock* pada mahasiswa Papua di Universitas “X” Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa Papua yang kuliah di Universitas “X” Bandung memiliki derajat *culture shock* yang tinggi
2. Terdapat kecenderungan keterkaitan antara usia dengan derajat *culture shock*. Usia mahasiswa Papua yang lebih muda ternyata memiliki derajat *culture shock* yang tinggi. Sebaliknya mahasiswa Papua yang memiliki umur relatif lebih tua, lebih banyak memiliki derajat *culture shock* yang lebih rendah dibandingkan mahasiswa Papua yang berumur lebih muda.
3. Terdapat kecenderungan keterkaitan antara lama tinggal di Bandung dengan derajat *culture shock*. Mahasiswa yang tinggal di Bandung selama 6 bulan lebih banyak memiliki derajat *culture shock* yang tinggi. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki masa tinggal di Bandung selama 18 bulan, lebih banyak memiliki derajat *culture shock* yang rendah
4. Terdapat kecenderungan keterkaitan antara banyaknya teman akrab di Bandung dengan derajat *culture shock*. Mahasiswa Papua yang memiliki banyak teman akrab di Bandung lebih banyak memiliki kecendrungan keterkaitan mengalami derajat *culture shock* yang lebih tinggi. Sedangkan mahasiswa yang memiliki jumlah teman sedang cenderung memiliki derajat *culture shock* yang rendah.
5. dan lama menghabiskan waktu dengan teman di Bandung dengan derajat *culture shock* pada mahasiswa Papua di Universitas X Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang studi deskriptif mengenai derajat *culture shock* pada mahasiswa Papua yang kuliah di universitas “X” Bandung, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai derajat *culture shock* disarankan mengambil data dengan teknik wawancara sebagai tambahan data dalam melakukan penelitian agar dapat lebih menjelaskan secara rinci apa saja yang dirasakan oleh responden.
2. Peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai derajat *culture shock* disarankan mengkaitkan variabel derajat *culture shock* dengan variabel motivasi berprestasi.

5.2.1 Saran Praktis

1. Kepada mahasiswa Papua di universitas “X” Bandung disarankan belajar lebih banyak mengenai budaya Bandung, memperluas relasi dengan orang di Bandung serta membuka diri untuk berinteraksi dengan orang-orang yang ada di budaya Bandung sehingga dapat lebih memahami budaya yang ada di Bandung, agar menyesuaikan diri dengan lebih cepat dan lebih baik saat tinggal di Bandung.
2. Kepada komunitas daerah yang ada di universitas “X” Bandung khususnya komunitas mahasiswa Papua agar menyusun program yang menyangkut dengan kegiatan sosial dengan masyarakat setempat agar mahasiswa Papua dapat lebih cepat dan lebih baik dalam menyesuaikan diri saat tinggal di Bandung.

3. Kepada bagian kemahasiswaan dan juga para dosen wali di universitas 'X' Bandung untuk turut membantu mahasiswa yang berasal dari Papua dengan cara memberikan bimbingan serta pengenalan kepada mahasiswa yang berasal dari Papua, agar lebih dalam mengenal tentang budaya yang ada di Bandung sehingga dapat membantu mahasiswa dalam penyesuaian dirinya di Bandung.
4. Kepada mahasiswa Papua di unversitas 'X' Bandung untuk lebih banyak mengeskplorasi budaya di Bandung, baik dari segi makanan, interaksi sosial, bagaimana pendidikan di Bandung dan bagaimana memanfaatkan waktu ketika sendiri saat tinggal di Bandung.
5. Merencanakan dan melaksanakan acara sosial yang berhubungan dengan interaksi sosial mahasiswa Papua dan orang di Bandung melalui komunitas-komunitas mahasiswa Papua yang ada di universitas X Bandung, seperti melakukan penyuluhan mengenai budaya yang ada di Bandung, membuat acara sosial bersama komunitas orang Bandung setempat..

